

## ABSTRACT

*Indonesia is undergoing a change in economic sector of the economy that has been previously dominated by agricultural sector into the economy of industrial sector and services. The industrial sector is one of the sectors which plays an important role and has contributed significantly to the development in Indonesia. The industrial sector is absorbing a lot of labor and can reduce unemployment, but as time goes by existing data show that the amount of labor in the industrial sector is decreasing each year. The decline in labor demand may increase employment problems in Indonesia such as the increasing of unemployment, poverty and crime because the high living costs. Therefore, this study tried to analyze the existence of any factors that influence the demand for labor especially in the industrial sector in Indonesia.*

*The data used in this research is secondary data from BPS and Central Bank 2010-2015, the data include of the gross domestic product in constant price, minimum wage, government spending, investment, and money supply. The analysis used in this study is panel data analysis with fixed effect model.*

*The results of the analysis shows that the demand for labor in the industrial sector has been significantly influenced by GDRP, and government spending. Government spending give negative impact toward labor demand, while GDRP give positive impact toward labor demand in industrial sector. Investment, minimum wage and money supply not significantly affect the labor demand of industrial sector in Indonesia.*

**Keywords:** Labor, Minimum Wage, Investment, Government Spending, Money Supply, GDRP

## ABSTRAK

*Indonesia sedang mengalami perubahan sektor ekonomi dari ekonomi yang didominasi oleh sektor pertanian menjadi ekonomi di sektor industri dan jasa. Sektor industri merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan di Indonesia. Sektor industri menyerap banyak tenaga kerja dan dapat mengurangi pengangguran, namun sejalan dengan waktu, data yang ada menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja dalam sektor industri semakin menurun setiap tahunnya. Berkurangnya permintaan tenaga kerja dapat meningkatkan beberapa permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia seperti bertambahnya pengangguran, kemiskinan dan kriminalitas karena tingginya biaya hidup. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mencoba menganalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan terhadap tenaga kerja khususnya di sektor industri di Indonesia.*

*Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari BPS dan Bank Indonesia tahun 2010-2015 yang meliputi data PDRB atas dasar harga konstan (PDRB ADHK), upah minimum, pengeluaran pemerintah, investasi, dan jumlah uang yang beredar. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel dengan fixed effect model.*

*Hasil dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa permintaan terhadap tenaga kerja dalam sektor industri secara signifikan dipengaruhi oleh PDRB dan pengeluaran pemerintah. Pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh negatif terhadap permintaan tenaga kerja sedangkan PDRB berpengaruh positif terhadap permintaan tenaga kerja di sektor industri. Investasi, upah minimum dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja sektor industri di Indonesia.*

**Kata kunci:** Tenaga Kerja, Upah Minimum, Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Uang Beredar, PDRB